"ANALISIS MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013"

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

OLEH :

M. FAJAR ROMADHON
NPM : 10.1.02.01.0101

PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

M. FAJAR ROMADHON
NPM : 10.1.02.01.0101

Judul :

ANALISIS MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. M. Anas, SE, M.M., M.Si.	**Andy Kurniawan, S.E., M.Ak**
NIDN.0028106601	NIDN.0719128604

ii

Skripsi oleh :

M. FAJAR ROMADHON
NPM : 10.1.02.01.0101

Judul :

ANALISIS MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
pada tanggal :

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. M. Anas, SE, M.M., M.Si. _____
2. Penguji I : Faizol, M.M. _____
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013

Oleh:
M. Fajar Romadhon
10.1.02.01.0101
Fakultas Ekonomi - Program Studi Akuntansi
E-mail: M.dhuchanuramin@yahoo.com
Dr.M. Anas, SE, M.M., M.Si Andy Kurniawa, S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

M. Fajar Romadhon : Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013, Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan. Salah satu teknik yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis laporan keuangan.Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Sampel penelitian diambil secara*purposive sampling* dimana terdapat 13perusahaan yang memenuhi criteria pemilihan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperolehdari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaituwww.idx.co.idtahun 2010-2013.Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari empat variabel independent yaitu *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT)dan*Net Profit Margin* (NPM), sedangkan variabel dependent yaitu Pertumbuhan Laba.Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dimana sebelum melakukan uji analisis nlinier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsiklasik. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun SPSS yang digunakan adalah SPSS 19. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) *Working Capital to Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.(2) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. (3) *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. (4) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. (5) *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover*dan*Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan pertumbuhan laba, memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah perusahaan sampel agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

Kata kunci : PertumbuhanLaba, WCTA, DER, TAT dan NPM.

I. LATAR BELAKANG

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Juliana dan Sulardi, 2003). Brigham dan Enhart (2003) menyatakn bahwa informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan.

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis laporan keuangan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntani dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini dan Ekawati, 2003). Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor pertumbuhan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensi berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Rasio keuangan yang dipakai memprediksi pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas,

solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diwakili oleh *Working Capital to Total Asset* (WCTA), rasio solvabilitas/leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas diwakili oleh *Total Asset Turnover* (TAT), dan rasio profitabilitas diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM).

Working Capital to Total Asset (WCTA) menunjukkan rasio antara modal kerja (aktiva lancer dikurangi hutang lancer terhadap total aktiva. WCTA yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar modal kerja yang diperolah perusahaan disbanding total aktivanya. Dengan modal kerja yang besar, maka kegiatan operasional perusahaan menjadi lancer sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dan ini mengakibatkan laba yang diperoleh meningkat (Reksoprayitno, 2005).

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandigan antara total hutang dengan modal sendiri (Ang, 2004). Semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan akan dihadapkan pada biaya bunga yang tinngi sehingga dapat menurunkan laba perusahaan.

Total Asset Turnover (TAT) berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivanya dalam meghasilkan penjualan bersih (Ang, 2005). Semakin besar TAT menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan (Riyanto, 2006). Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Meningkatnya NPM akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat (Reksoprayitno, 2005).

Berdasarkan bukti empiris yang menguhubungkan antara rasio keuanagan (WCTA, DER, TAT dan NPM) terhadap pertumbuhan laba masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013.

Penelitian mengenai rasio- rasio keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu menunjukkan kemampuan berbagai rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba.

Berdasarkan pertentangan antar penelitian-penelitian terdahulu dan fenomena yang ada, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh rasio-rasio keuangan (WCTA, DER, TAT dan NPM) terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013".**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode
2. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan.
3. Salah satu teknik analisis yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis laporan keuangan.
4. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi
5. Rasio keuangan yang dipakai memprediksi pertumbuhan laba adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diwakili oleh *Working Capital to Total Asset* (WCTA), rasio solvabilitas/leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas diwakili oleh *Total Asset Turnover* (TAT), dan rasio profitabilitas diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM).

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang meliputi *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013

II. METODE

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari pengertian tersebut, yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) "variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) "variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah :

X_1 : *Working Capital to Total Asset* (WCTA)

X_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_3 : *Total Asset Turnover* (TAT)

X_4 : *Net Profit Margin* (NPM)

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan Laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya. **Teknik dan Pendekatan Penelitian**

1. Teknik Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:10) "teknik penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data secara keseluruhan." Jenis penelitian yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Indriantoro dan Supomo (2009:27), menyatakan *expost facto* sebagai berikut :

> Jenis penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk

mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Alasan menggunakan teknik penelitian ini, karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peritiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu Pertumbuhan Laba dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2012:07) "pendekatan penelitian adalah kerangka berfikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori." Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:12) "pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik."

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS versi 19 (*Statistic Product and Service Solution*)

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh dengan cara *browsing* pada alamat *website* www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah selama 5 (lima) bulan, terhitung mulai bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juli 2016.

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2013 yaitu sebanyak 35 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2012:120) "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel." Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:1220 "Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013.
b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010-2013yang dipublikasikan.
c. Perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan yang berakhir Desember.
Perusahaan perbankan yang selama tahun 2010-2013 tidak pernah mengalami kerugian

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis Data

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik

Berikut hasil uji grafik histogram dan *normal probability plot* yang ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut :

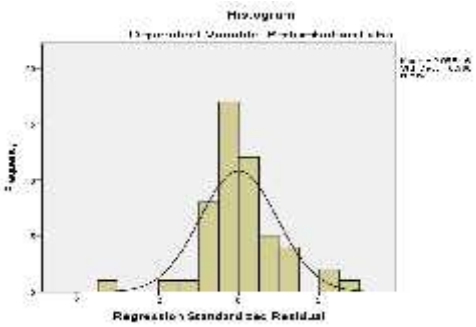

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : Output SPSS 19

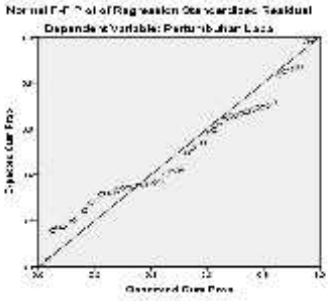

Gambar 4.2

Hasil Uji *Normal Probability Plot*

Sumber : Output SPSS 19

a) Analisis Statistik

Berikut hasil uji statistik yang ditunjukkan *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, yang sesuai dengan tabel 4.6 di bawah ini

Tabel 4.6

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	, 35343112
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 19

2) Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
WCTA	,958	1,044
DER	,966	1,035
TAT	,688	1,453
NPM	,686	1,458

Sumber : Output SPSS 19

3) Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, ditunjukkan pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,497[a]	,274	,183	,36816	2,018

a. Predictors: (Constant), WCTA, DER, TAT dan NPM
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS 19

4) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* di tunjukan pada gambar 4.3 dibawah ini:

Gambar 4.3

Grafik *Scatterplot*

Sumber : Output SPSS 19

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.9,

hasil analisis ini digunakan untuk menentukan persamaan analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan sebagai berikut :

A. Pembahasan

1. Pengaruh *Working Capital to Total Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Working Capital to Total Asset* adalah sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Working Capital to Total Asset* < 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Working Capital to Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2012) dan Nur (2015) yang menyatakan bahwa "*Working Capital to Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba". Hasil penelitian ini juga sesuai oleh teori yang dikemukakan oleh Harmono (2009:106) :

> *Working Capital to Total Asset* merupakan rasio likuiditas, yang dimaksud rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

WCTA yang semakin tinggi menunjukkan modal operasional perusahaan besar dibandingkan dengan jumlah aktivanya (*total asset*). Modal kerja yang besar akan memperlancar kegiatan operasi perusahaan sehingga perusahaan mampu membayar hutangnya, dengan demikian pendapatan yang diperoleh meningkat. Semakin besar WCTA akan meningkatkan laba yang selanjutnya akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan efisiensi dari selisih antara aktiva lancar (*current assets*) dan hutang lancar (*current liability*).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,120. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* > 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2012), Nur (2015) Hesti (2012)

dan Miuty (2013) yang menyatakan bahwa "*Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba". Sugiono dan Untung, (2008:130):

> *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah rasio ini menunjukkan tingkat risiko yang semakin rendah bagi perusahaan.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan akan dihadapkan pada biaya bunga yang tinggi sehingga dapat menurunkan laba perusahaan.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Total Asset Turnover* adalah sebesar 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Total Asset Turnover* > 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktapiana (2013) dan Miuty (2013) yang menyatakan bahwa "*Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba". Menurut Adi Setiawan (2012:04):

> *Total Asset Turnover* merupakan salah satu rasio profitabilitas. *Total Asset Turnover* menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva (*total asset*) perusahaan untuk menunjang penjualan (*sales*).

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin kecil TAT menunjukkan perusahaan tidak efisiensi dalam menggunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersihnya. Sehingga akan memunculkan pembelian aktiva baru yang dapat menambah modal dan akibatnya laba yang didapat akan semakin kecil.

4. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* < 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2012) dan Hesti (2012) yang menyatakan bahwa "*Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba". Menurut Hanafi dan Halim (2005:86) :

> *Net Profit Margin* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas, yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemmpuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan periode tertentu.

Net Profit Margin yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui hutang – hutang baru, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.

5. **Pengaruh *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* < 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2015). Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan mengelola aset yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat yang ditunjukkan dari peningkatan laba perusahaan sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,183. Hal ini menunjukkan

bahwa *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebesar 18,3%, sedangkan sisanya yaitu 81,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuanagn dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 10, Nomor 3, September 2012, Universitas Batanghari, Jambi.

Ambarwati, Sri, Ari Dwi. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta : Cetakan Pertama Graha Ilmu.

Ardyasari, Rizky. 2012. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi I Volume I / Tahun 2012, Jakarta.

Bursa Efek Indonesia. 2010. *Indonesian Capital Market Directory, Institute for Economi and Financial Research.*

Bursa Efek Indonesia. 2011. *Indonesian Capital Market Directory, Institute for Economi and Financial Research.*

Bursa Efek Indonesia. 20012. *Indonesian Capital Market Directory, Institute for Economi and Financial Research.*

Bursa Efek Indonesia. 2013. *Indonesian Capital Market Directory, Institute for Economi and Financial Research.*

Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010).* Semarang : Universitas Dipon

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi.

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA.

Gani, Engelwati, Almitra Indira. 2011. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia*. Jakarta : Binus.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*Semarang: Undip.

Hamidu, Novia. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI.* Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Hal. 711-721, Sam Ratulangi, Manado.

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, PendekatanTeori, Kasus dan Bisnis.* Bumi Aksara : Jakarta.

Indriantoro dan Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis.*Yogyakarta: BPFE.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Janie, dkk. 2012. *Statistik Deskriptif Regresi Linier Berganda dengan SPSS.*Semarang: Semarang University Press.

Johar, Arifin dan Fauzi A. 2007. *Aplikasi Excel dalam Aspek Kuantitatif Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama PT. Elex Media Komputindo : Jakarta.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kuswadi. 2008. *Memahami Rasio – Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta : Gramedia.

Mamduh M, Hanafi dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM-YKPN.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo.

Martono dan Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Pertama Ekonosia.

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Yogyakarta : Ekonisia.

Miuty. 2013. *Analisis Prediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Go Public di Bursa efek Indonesia.* Jember : Universitas Jember.

Nur Indah. 2015. *Analisis Pengaruh Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ – 45 Periode 2010 – 2013.* Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Oktapiana. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2012*. Batam : Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Prastowo, Dwi & Juliaty,Rifka.(2002) *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua Cetakan Kedua*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi III).* Yogyakarta : BPFE.

www.idx.co.id/home/publication/performancesummary/tabid/148/language/id

Zanora, Verty. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011).* Universitas Negeri Padang, Padang.